

ABSTRAK

ANALISIS PENGGALIAN PASIR ILEGAL DALAM PRESPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 4 TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA

Oleh : Moh. Fikri Amin Siswandi, Hidayat Andyanto dan Moh. Anwar.

Pasir merupakan bahan baku atau bahan utama untuk membuat suatu bangunan dan memiliki harga ekonomis yang sangat tinggi sehingga menimbulkan kecenderungan masyarakat atau para pelaku usaha yang melakukan penambangan pasir, tanpa disertai izin usaha pertambangan. Tindak pidana pertambangan diatur dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan batubara (UUPMB).

Adapun saat ini yang penulis utamakan yaitu terkait rumusan masalah. Yang dimana penelitian ini memiliki dua rumusan masalah yaitu, Apa saja sanksi penggalan pasir ilegal ? dan Bagaimana tahapan pemberian izin usaha pertambangan? Dengan tujuan untuk mengetahui rumusan masalah tersebut.

Jenis penelitian hukum yang saya gunakan dalam menyusun penelitian skripsi ini adalah penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, yang bahan hukumnya dikumpulkan dengan teknik penelusuran kepustakaan, lalu dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dampak dari adanya pertambangan pasir Desa Kanoman ada dua yaitu dampak positif yang berimbas pada perekonomian masyarakat yaitu peningkatan pendapatan dan dampak negatif berimbas pada kerusakan lingkungan seperti pencemaran air menjadi keruh, polusi udara, peningkatan kebisingan, dan kerusakan infrastruktur. Perubahan positif yang dirasakan sangat sedikit ketimbang dampak negatif, dampak negatif yang diakibatkan oleh pertambangan pasir membuat penurunan pada kualitas kesejahteraan seperti kesehatan, keamanan, sosial dan infrastruktur.

Penulis juga menyimpulkan bahwa kegiatan penggalan pasir secara ilegal ini sangat sulit di cegah karena alasan para pelaku kesulitan ekonomi dan juga pelaku tidak mendengar dan mengabaikan aturan-aturan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan batubara (UUPMB).

Kata kunci: Pasir, Pertambangan dan Lingkungan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF ILLEGAL SAND EXCAVATION IN THE PERSPECTIVE OF LAW NUMBER 4 OF 2009 CONCERNING MINERAL AND COAL MINING

By : Moh. Fikri Amin Siswandi, Hidayat Andyanto dan Moh. Anwar.

Sand is the raw material or main ingredient for making a building and has a very high economic price, giving rise to a tendency for the public or business actors to carry out sand mining without a mining business permit. Mining criminal offenses are regulated in Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and coal mining (UUPMB).

Currently, what the author is prioritizing is related to problem formulation. This research has two problem formulations, namely, What are the sanctions for illegal sand excavation? And What are the stages of granting a mining business permit? With the aim of finding out the formulation of the problem.

The type of legal research that I used in compiling this thesis research is normative legal research using a statutory approach and a conceptual approach, where the legal material is collected using literature search techniques, then analyzed using qualitative descriptive techniques.

Based on the results of data analysis in this research, there are two impacts of sand mining in Kanoman Village, namely positive impacts on the community's economy, namely increasing income and negative impacts resulting in environmental damage such as water pollution becoming cloudy, air pollution, increased noise and damage to infrastructure. The positive changes felt are very few compared to the negative impacts, the negative impacts caused by sand mining result in a decline in the quality of welfare such as health, security, social and infrastructure.

The author also concludes that this illegal sand excavation activity is very difficult to solve because the perpetrators have economic difficulties and also the perpetrators do not listen to and ignore the rules regulated in Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining (UUPMB).

Keywords: Sand, Mining and Environment.